

KECAMATAN BONGGO DALAM ANGKA

*Bonggo Subdistrict
in Figures* **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI**

BPS - Statistics of Sarmi Regency

KECAMATAN BONGGO DALAM ANGKA

*Bonggo Subdistrict
in Figures* **2018**



Kecamatan Bonggo Dalam Angka

Bonggo Subdistrict in Figures

2018

ISBN: 978-602-5703-08-9

No. Publikasi/Publication Number: 94190.1808

Katalog/Catalog: 1102001.9419031

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii +120 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

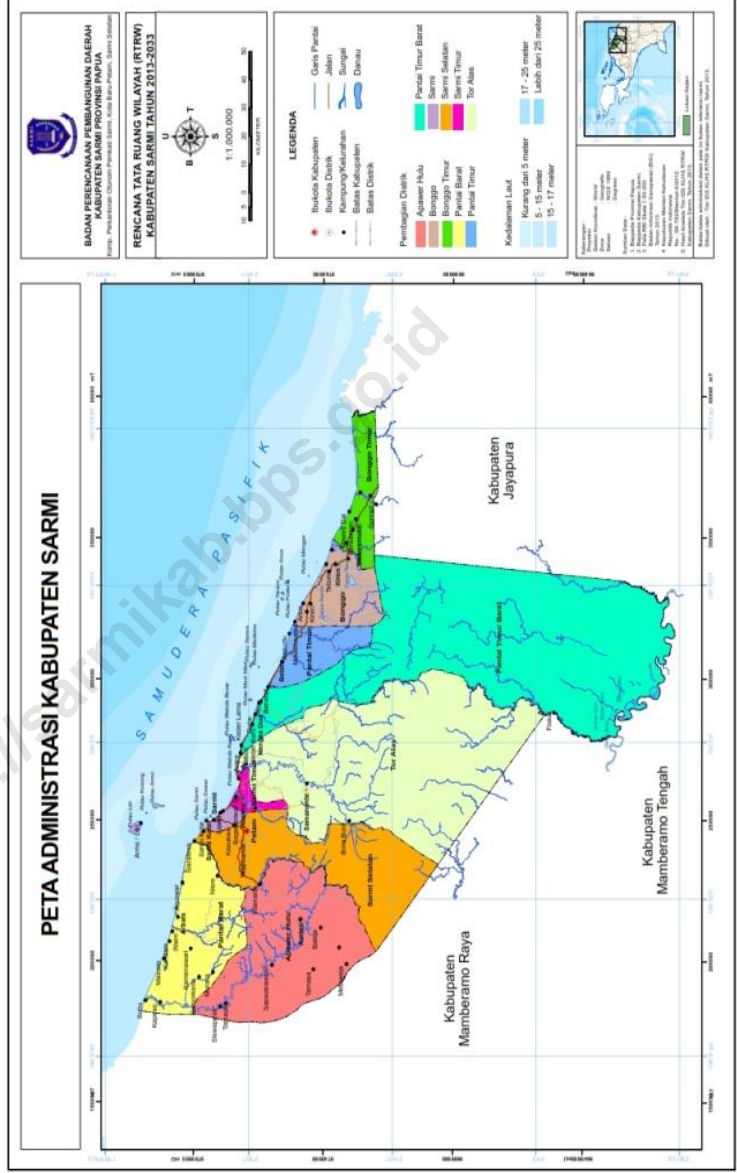
© BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN SARMI MAP OF SARMI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY



SELVINA DE LIMA, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Bonggo Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi terutama Kecamatan Bonggo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi, September 2018

Kepala BPS

Kabupaten Sarmi

Selvina de Lima, SE



PREFACE

Bonggo Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-statistics of Sarmi Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Sarmi regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sarmi, September 2018
Chief Statistician of
Sarmi Regency*

Selvina de Lima, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
PETA WILAYAH KABUPATEN SARMI	iii
Kepala BPS Kabupaten SARMI.....	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	ix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xi
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2 PEMERINTAHAN	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4 SOSIAL	51
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	59
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	76
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	81
5 PERTANIAN	83
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	98
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	104
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	110
5.4 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	119

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

BAB 1	Geografi dan Iklim/<i>Geographical And Climate ... Error! Bookmark not defined.</i>	
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.1.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Geographical Location and The Border Area of Bonggo Subdistrict, 2016</i>	7
1.1.2	Luas Wilayah menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo (10 Kecamatan), 2016/ <i>Total Area by Village/Urban Village in Bonggo Subdistrict (10 Subdistrict), 2016</i>	8
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village/Urban Village in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	9
1.1.4	Jarak dari Kampung/Kelurahan ke Ibukota Kabupaten Sarmi di Kecamatan Bonggo (km), 2016/ <i>Distance between Village/Urban Villange to Sarmi Regency Capital in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	10
1.2	Iklim/ <i>Climate</i>	11
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2016/ <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2016</i>	11
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2016</i>	12
1.2.3	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Average Atmospheric</i>	

	<i>Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2016</i>	13
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Amount of precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2016</i>	14
1.2.5	Rata – Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Average of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2016</i>	15
BAB 2	Pemerintahan/<i>Government</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.1.1	Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Capital of Subdistrict and Village Name in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	23
2.1.2	Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo , 2016/ <i>Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	24
2.2	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kantor Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Sex in Bonggo Subdistrict Office, 2016</i>	25
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan di Kantor Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Bonggo Subdistrict Office, 2016</i>	26
2.2.3	Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	27
BAB 3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>	Error! Bookmark not defined.
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	43
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2014, dan 2016/ <i>Population and</i>	

	<i>Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi regency, 2010, 2014, and 2016</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Bonggo, 2010, 2014, dan 2016/ <i>Population and Population Growth Rate in Bonggo Subdistrict, 2010, 2014, and 2016</i>	44
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo, 2011 - 2016/ <i>Population and Sex Ratio in Bonggo Subdistrict, 2011 - 2016</i>	45
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Population Distribution and Density by Village in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	46
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Population by Age Group and Sex in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	47
3.1.6	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Bonggo, 2014-2016/ <i>Number of Household and Average of Household Size in Bonggo Subdistrict, 2014- 2016</i>	48
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2016</i>	49
BAB 4	Sosial/Social	Error! Bookmark not defined.
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	59
4.1.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number of Kindergarden School by Village in Bonggo Regency, 2016</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Pantai Timur Tahun Ajaran	

	<i>2016/2016/Number of Elementary School by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	60
4.1.3	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	61
4.1.4	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	62
4.1.5	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	63
4.1.6	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Teacher in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	64
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	65
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran	

	<i>2016/2016/Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	66
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	67
4.1.10	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	68
4.1.11	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Pupil in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	69
4.1.12	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Pupil in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	70
4.1.13	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Teacher in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	71

4.1.14	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of Teacher in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	72
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	73
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	74
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	75
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	76
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number Of Health Facilities By Village in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	76

4.2.1	Lanjutan/ <i>Continued</i>	77
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number Of Health Personnel By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	78
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number of Health Personnel by Work Unit in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	79
4.2.3	Lanjutan/ <i>Continued</i>	80
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	81
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Population by Village and Religion in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	81
4.3.2	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number of Place of Worship by Village in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	82
BAB 5	Pertanian/<i>Agriculture</i>.....	Error! Bookmark not defined.
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	98
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kampung Dan Jenis Pengairan Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016/ <i>Area Of Wetland By Village And Type Of Irrigation In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016</i>	98
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016/ <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Village In Bonggo Subdistrict (Hectar), 2016</i>	99
5.1.3	Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016/ <i>Harvested Area And Production Of Wetland And Dryland Paddy By Village In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016</i>	100

5.1.4	Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo (ha), 2016/ <i>Harvested Area and Production Some of Comodities by Village in Bonggo Subdistrict (ha), 2016</i>	101
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	104
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Bonggo (ha), 2016/ <i>Harvested Area Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Bonggo Subdistrict (ha), 2016</i> ...	104
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Bonggo (ton), 2016/ <i>Production Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Bonggo Subdistrict (ton), 2016</i>	105
5.2.3	Luas Panen Buah - Buahan Menurut Kampung Dan Jenis Buah-buahan Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016/ <i>Harvested Area Of Fruits By Village And Kind Of Fruits In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016</i>	106
5.2.3	Lanjutan/ <i>Continued</i>	107
5.2.4	Produksi Buah - Buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Bonggo (Ton), 2016/ <i>Production of Fruits by Village and Kind of Fruits in Bonggo Subdistrict (Ton), 2016</i>	108
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	110
5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016/ <i>Area Of Rubber By Village In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016</i>	110
5.3.2	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Rubber By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	111
5.3.3	Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Area Of Coconut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	112
5.3.4	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number Of Farmer,</i>	

	<i>Area, And Production Of Coconut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	113
5.3.5	Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Area Of Areca Nut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	114
5.3.6	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Areca Nut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	115
5.3.7	Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Area Of Clove By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	116
5.3.8	Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number Of Farmer, Area, And Production Of Clove By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	117
5.3.9	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2013 - 2016/ <i>Average of Estate Crops Productivitas in Sarmi Regency, 2013 - 2016</i>	118
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	119
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Dan Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Livestock Population By Type Of Livestock (Heads) And Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	119
5.4.2	Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Poultry Population (Heads) By Village In Bonggo Subdistrict, 2016</i>	121

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km ²), 2014/ <i>Total Area by Subdistrict In Sarmi Regency (square.km),2014</i>	6
2 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Bonggo menurut Jenis Kelamin, 2016/ <i>Percentage of Regional Civil Servant by Sex in Bonggo Subdistrict Office, 2016</i>	21
3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Bonggo Menurut Golongan Kepangkatan, 2016/ <i>Number of Regional Civil Servant by Hierarchy in Bonggo Subdistrict Office, 2016</i>	22
4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Number of Population by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016</i> .	40
5 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Percentage of Population by Sex in Bonggo Subdistrict, 2016</i> .	41
6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Sarmi, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2016</i>	42
7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2016/ <i>Number of School in Bonggo Subdistrict, 2016/2016</i>	57
8 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Number of Health Facility in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	58
9 Produksi Tanaman Pangan (Ton) di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Production of Food Crop (Ton) in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	94
10 Produksi Tanaman Buah - Buahan (Ton) di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Production of Fruits (Ton) in Bonggo Subdistrict, 2016</i>	95

11	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Production of Estate Crops (Ton) in Bonggo Subdistrict, 2016</i> . 96
12	Produksi Ternak (Ekor) di Kecamatan Bonggo, 2016/ <i>Livestock Population (Heads) in Bonggo Subdistrict, 2016</i> 97

<https://sarmikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



<https://sarm.kalbe.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
Chapter

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago*

dan Nusa Tenggara Timur.

- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

4. **QFF** adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
5. **QFE** adalah tekanan udara di atas landasan atau tekanan udara di atas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara yang diamati pada ketinggian bejana barometer kemudian dijabarkan ke tekanan 10 feet di atas landasan

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.

- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

4. **QFF** is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meteorology
5. **QFE** is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet above the runway.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Bonggo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sarmi. Wilayah Kecamatan Bonggo bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Bonggo Timur, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Jayapura, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Bonggo Barat.

Iklim

Kabupaten Sarmi pada tahun 2017 memiliki suhu udara di antara 22,7 °C sampai 32,1 °C. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober dan suhu terendah terjadi pada bulan Maret.

Rata-rata kelembaban udara di Kabupaten Sarmi relatif tinggi yaitu berkisar antara 82 hingga 84 persen. Rata-rata Tekanan udara berkisar antara 1008,0-1010,2 mb. Sedangkan rata-rata kecepatan angin 1,2 knot.

Sepanjang tahun 2017, hujan terjadi di setiap bulan. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Sarmi tertinggi pada bulan November sebesar 428,2 mm dan terendah pada bulan Desember sebesar 105,0 mm. Banyaknya jumlah hari hujan berkisar antara 18-26 hari. Bulan Juli memiliki jumlah hari hujan terbanyak pada tahun 2017.

DESCRIPTION

Geography

Bonggo Subdistrict is a part of Sarmi Regency. Territorial Boundaries of Bonggo Subdistrict in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area border on Bonggo Timur Subdistrict, southern area border on Kabupaten Jayapura Subdistrict, and western area bordered by Bonggo Barat Subdistrict.

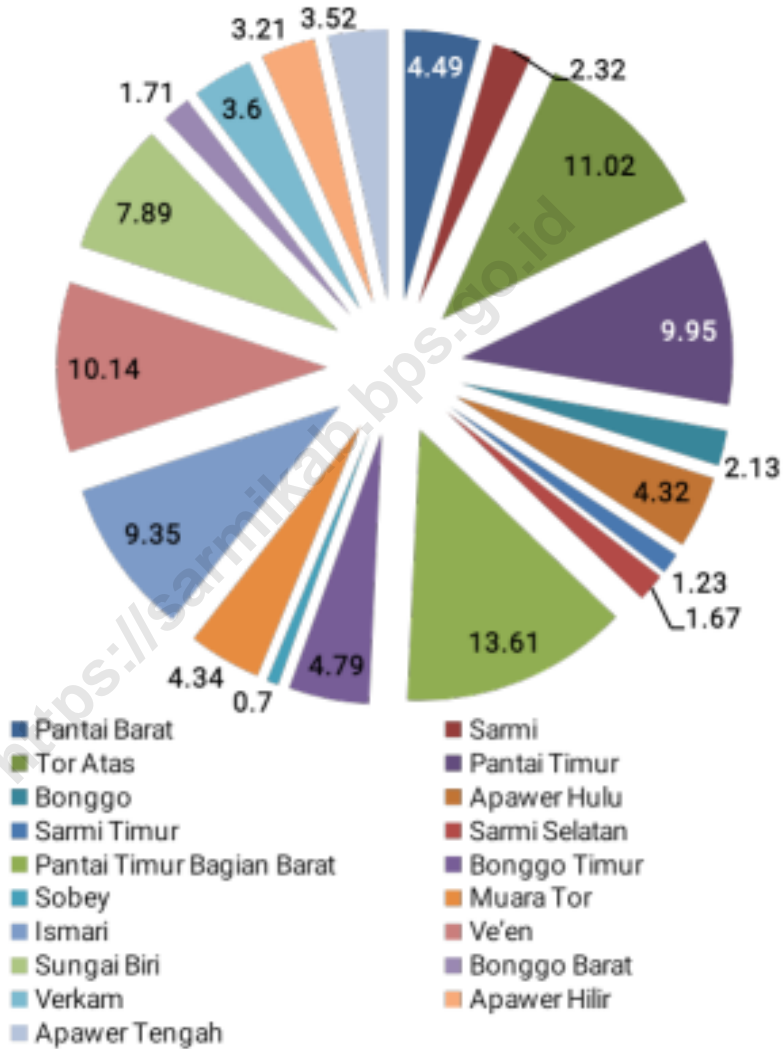
Climate

The temperatures of Sarmi Regency in 2016 ranged from 22,7 °C to 32,1 °C. The highest temperatures occurred in October and the lowest temperatures occurred in Maret.

The average of relative humidity in Sarmi Regency ranged from 82 to 84 percent. The average of atmospheric pressure ranged from 1008,0 to 1010,2 mb. Meanwhile, average of wind velocity ranged from 1,2 knot.

During 2017, rain occurred in every month. The highest average of rainfall in Sarmi Regency occurred in November is 428,2 mm and the lowest in Desember is 105,0 mm. Number of rainy days ranged from 18 to 26 days. Juli has the highest rainy days in 2017.

Gambar 1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km²), 2018
Picture **Total Area by Subdistrict In Sarmi Regency (square.km),2018**



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Bonggo
Table Geographical Location and The Border Area of Bonggo Subdistrict

A. Batas Wilayah Kecamatan Bonggo <i>The Border Area Bonggo Subdistrict</i>	
Sebelah Utara/ <i>North Side</i>	: Samudera Pasifik/ <i>Pacific Ocean</i>
Sebelah Selatan/ <i>South Side</i>	: Kabupaten Jayapura/ <i>Jayapura Regency</i>
Sebelah Barat/ <i>West Side</i>	: Kecamatan Bonggo Barat/ <i>Bonggo Barat Subdistrict</i>
Sebelah Timur/ <i>East Side</i>	: Kecamatan Bonggo Timur/ <i>Bonggo Timur Subdistrict</i>

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2017
Total Area by Village/Urban Village in Bonggo Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan Village/Ward	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Srum
2	Taronta
3	Armopa
4	Bebon Jaya
5	Kiren
6	Tetom
7	Narum
	Bonggo	385	2,13

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sarmi / Government Division of Sarmi Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village/Urban Village in Bonggo Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan Village/Ward	Tinggi (meter) Height (meter)
	(1)	(2)
1	Srum	...
2	Taronta	...
3	Armopa	...
4	Bebon Jaya	...
5	Kiren	...
6	Tetom	...
7	Narum	...
	Bonggo	22,09

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sarmi / Government Division of Sarmi Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Kampung/Kelurahan ke Ibukota Kabupaten Sarmi di Kecamatan Bonggo (km), 2017
Distance between Village/Urban Villange to Sarmi Regency Capital in Bonggo Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)
1	Srum	...
2	Taronta	...
3	Armopa	...
4	Bebon Jaya	...
5	Kiren	...
6	Tetom	...
7	Narum	...

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kabupaten Sarmi / *Government Division of Sarmi Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2017
Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2017

Uraian	Stasiun Sarmi/ <i>Sarmi Station</i>
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,1
Minimum/ <i>Minimum</i>	22,7
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,5
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98,0
Minimum/ <i>Minimum</i>	60,2
Rata-rata/ <i>Average</i>	83,2
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	1009,20
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)	2,00
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	245,27
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	63,91

Sumber/*Source*: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/ *BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks/ Max	Min/ Min	Rata-rata/ Average	Maks/ Max	Min/ Min	Rata- rata/ Avera ge
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.2	22.7	27.4	97.0	50.0	83.0
Februari/February	32.3	22.8	27.4	97.0	50.0	83.0
Maret/March	31.6	22.0	27.2	97.0	56.0	83.0
April/April	32.1	27.2	27.2	97.0	54.0	84.0
Mei/May	32.2	22.9	27.6	98.0	64.0	84.0
Juni/June	31.7	22.9	27.6	98.0	65.0	83.0
Juli/July	31.4	22.7	27.3	98.0	66.0	84.0
Agustus/August	31.2	22.8	27.5	98.0	66.0	83.0
September/September	31.6	22.9	27.2	98.0	65.0	82.0
Oktober/October	33.3	22.9	28.0	98.0	61.0	82.0
November/November	32.8	22.9	27.8	99.0	64.0	83.0
Desember/December	32.8	22.3	27.5	98.0	61.0	84.0
Ratarata/Average	32.1	22.7	27.5	98.0	60.2	83.2

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Tabel 1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin/Wind <i>Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008.4	2.0	66.76
Februari/February	1009.1	2.0	63.44
Maret/March	1009.4	2.0	59.63
April/April	1009.6	2.0	54.96
Mei/May	1009.4	2.0	66.27
Juni/June	1009.8	2.0	67.83
Juli/July	1010.2	1.0	67.93
Agustus/August	1009.8	2.0	68.98
September/September	1009.9	2.0	69.97
Oktober/October	1009.0	2.0	64.38
November/November	1008.1	2.0	61.08
Desember/December	1008.0	2.0	55.66
Rata-rata/Average	1009.20	2.00	63.91

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Amount of precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	401.8	21
Februari/February	215.2	18
Maret/March	169.1	20
April/April	299.7	25
Mei/May	266.4	22
Juni/June	336.6	21
Juli/July	205.6	26
Agustus/August	121.2	21
September/September	231.6	20
Oktober/October	162.8	21
November/November	428.2	24
Desember/December	105.0	20
Rata-rata/Average	245.27	22

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Tabel 1.2.5 Rata – Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Average of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/ Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	
	QFF	QFE
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1008.4	1007.9
Februari/February	1009.1	1008.6
Maret/March	1009.4	1008.9
April/April	1009.6	1009.1
Mei/May	1009.4	1008.9
Juni/June	1009.8	1009.3
Juli/July	1010.2	1009.6
Agustus/August	1009.8	1009.3
September/September	1009.9	1009.4
Oktober/October	1009.0	1008.4
November/November	1008.1	1007.6
Desember/December	1008.0	1007.5
Rata-rata / Average	1009.2	1008.7

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Meteorologi, Climatology, and Geophysics Station,Sarm

<https://sarmikab.bps.go.id>



PEMERINTAHAN
Government

BAB
Chapter

2

PENJELASAN TEKNIS

1. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Civil Servant are Indonesian citizens who meet certain requirements was appointed as civil servant regularly by the staff development officer position in government.*

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Bonggo Saat ini memiliki 7 kampung, yaitu Kampung Srum, Kampung Taronta, Kampung Armopa, Kampung Bebon Jaya, Kampung Kiren, Kampung Tetom, dan Kampung Narum

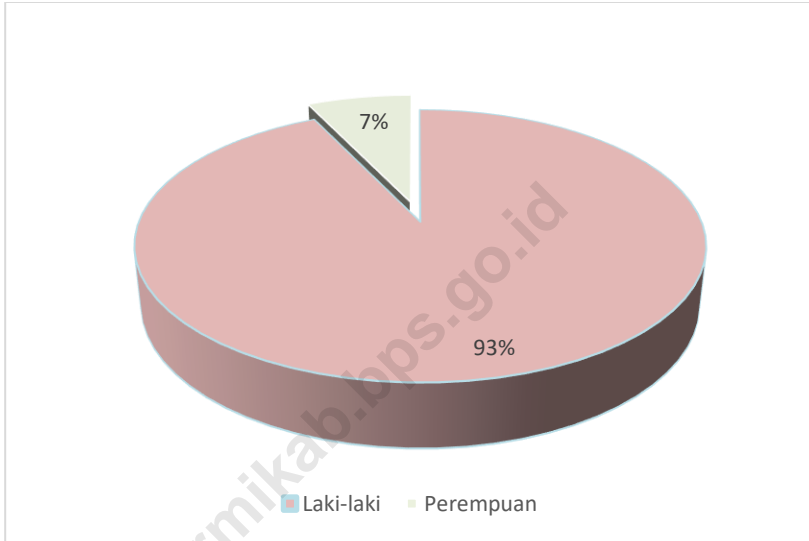
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Bonggo tahun 2017 sebanyak 14 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 1 perempuan.

DESCRIPTION

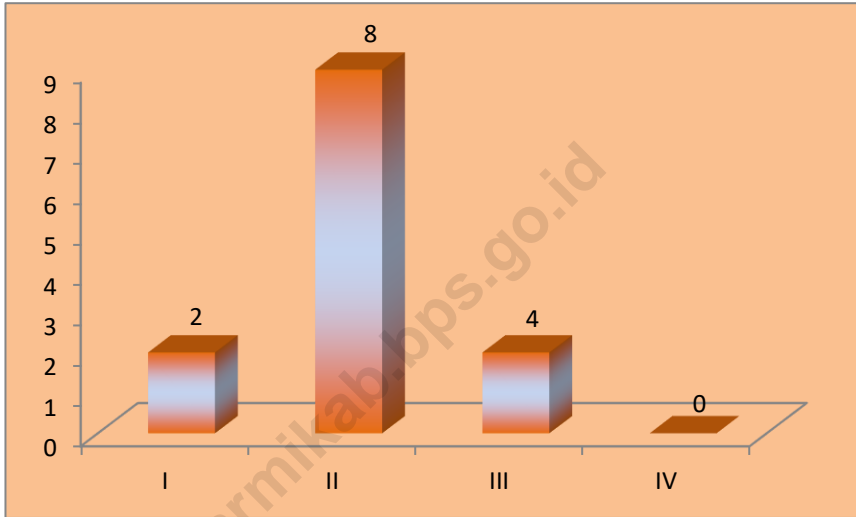
In this time, Bonggo Subdistrict has 7 Villages, i.e. Srum Village, Taronta Village, Armopa Village, Bebon Jaya Village, Kiren Village, Tetom Village, and Narum Village

Number of Civil Servant in Regional Government of Bonggo Subdistrict Office 2017 are 14 people, consist of 13 men and 1 women.

Gambar 2 **Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Bonggo menurut Jenis Kelamin, 2017**
Percentage of Regional Civil Servant by Sex in Bonggo Subdistrict Office, 2017



Gambar 3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Bonggo Menurut Golongan Kepangkatan, 2017
Picture **Number of Regional Civil Servant by Hierarcy in Bonggo Subdistrict Office, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo, 2017
Table Capital of Subdistrict and Village Name in Bonggo Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan / Kampung <i>Villages / Wards</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bonggo	Kiren	Srum	Kampung/ <i>Village</i>
		Taronta	Kampung/ <i>Village</i>
		Armopa	Kampung/ <i>Village</i>
		Bebon Jaya	Kampung/ <i>Village</i>
		Kiren	Kampung/ <i>Village</i>
		Tetom	Kampung/ <i>Village</i>
		Narum	Kampung/ <i>Village</i>

Sumber/*Source*: Pemerintahan Kabupaten Sarmi / *Government Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Bonggo , 2017
Table Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Bonggo Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan Village/Urban Village	Rukun Tetangga (RT) Neighbourhood	Rukun Warga (RW) Hamlet
	(1)	(2)	(3)
1	Srum	3	2
2	Taronta	2	1
3	Armopa	2	1
4	Bebon Jaya	7	2
5	Kiren	11	3
6	Tetom	6	2
7	Narum	1	1

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi / BPS- Statistics of Sarmi Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kantor Kecamatan Bonggo, 2017
Number of Civil Servants by Sex in Bonggo Subdistrict Office, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bonggo	13	1	14

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / *Employee Division of Sarmi Regency*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan
Kepangkatan di Kantor Kecamatan Bonggo, 2017**
*Number of Civil Servants by Hierarchy in Bonggo Subdistrict
Office, 2017*

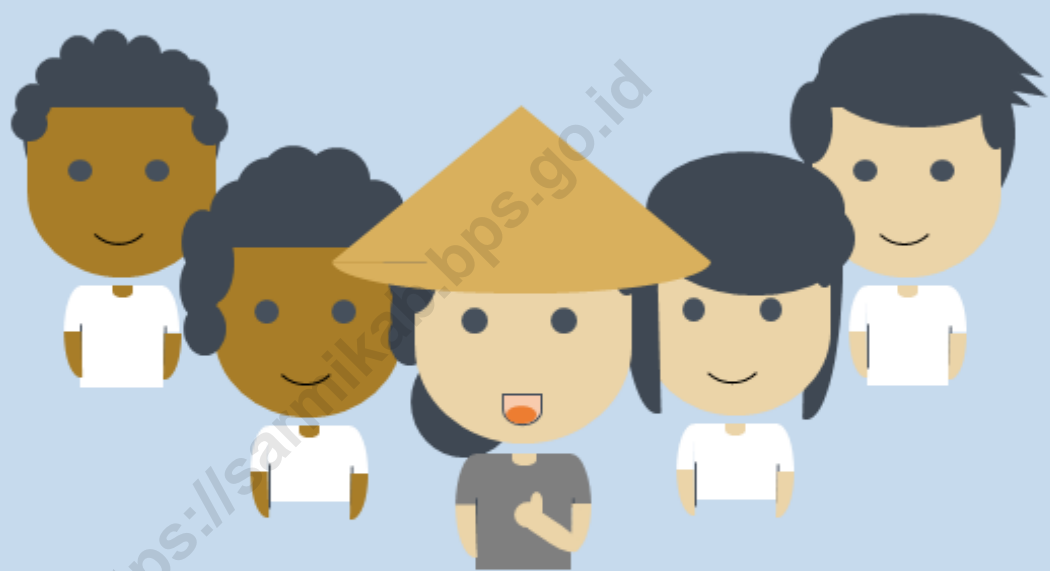
Kecamatan Subdistrict	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bonggo	2	8	4	0	14

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / Employee Division of Sarmi Regency

Tabel 2.2.3 Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Bonggo, 2017
Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Bonggo Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan Village/Ward	Nama Name	Umur (Tahun) Age (Years)	Tingkat Pendidikan Education Attainment
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Srum	Boas Sendwa
2	Taronta	Anthon Dawes	47	SD
3	Armopa	Zakarias Sadoth	44	SMP
4	Bebon Jaya	Usman Yakin	35	SMA
5	Kiren	Baren Honis	51	SMP
6	Tetom	Maikel Kubuan	41	SMP
7	Narum	Demas Sakwerai

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Sarmi / Villagers Empowerment Office of Sarmi Regency



**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
Population and Employment

BAB
Chapter

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. ***Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. ***Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

25. Pengangguran terbuka terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum berkerja.

25. **Unemployment**, which consist of person without work but looking for work; person without work who have established a new business/firm; person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work; person who have made arrangement to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).

ULASAN

DESCRIPTION

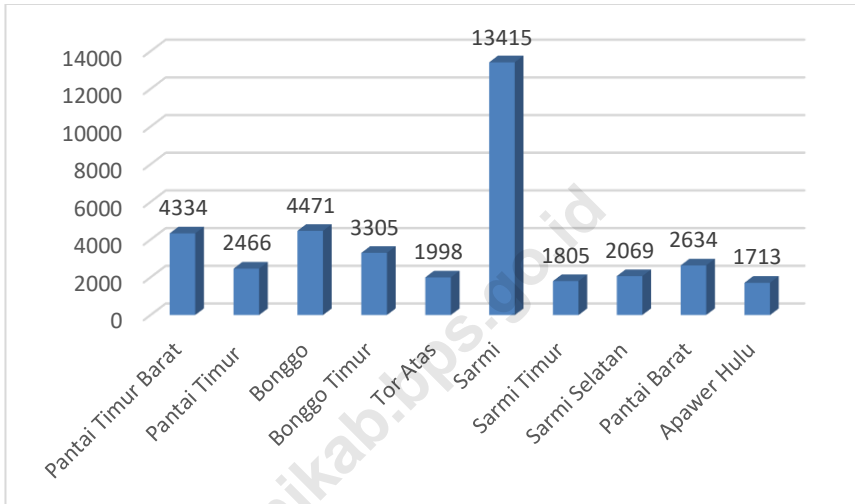
Kependudukan

Penduduk Kabupaten Sarmi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 38.210 jiwa. Yang terdiri atas 20.395 jiwa penduduk laki-laki dan 17.815 jiwa penduduk perempuan. Penduduk kecamatan Bonggo sendiri tahun 2017 sebanyak 4.471 jiwa yang terdiri atas 2.428 jiwa penduduk laki-laki dan 2.043 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan untuk jumlah rumah tangga di Kecamatan Bonggo sebanyak 998 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebanyak 4,48 anggota rumah tangga.

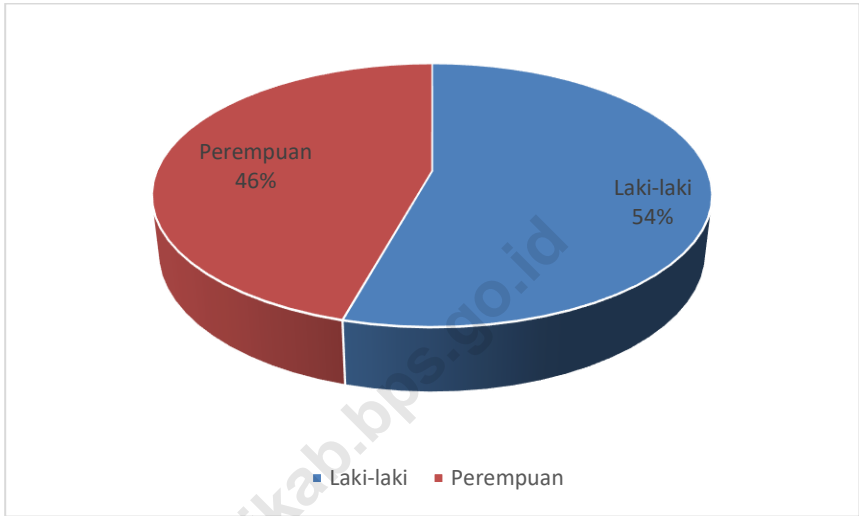
Population

Total Sarmi Regency population based on population projections for 2017 were 38.210 people which consist of 20.395 male and 17.815 female population. Population of Bonggo Subdistrict based on population projection for 2017 were 4.471 people consisting of 2.428 inhabitants of the male and 2.043 female population people. Meanwhile, number of household in Bonggo Subdistrict are 998 household and average of household size are 4,48 people.

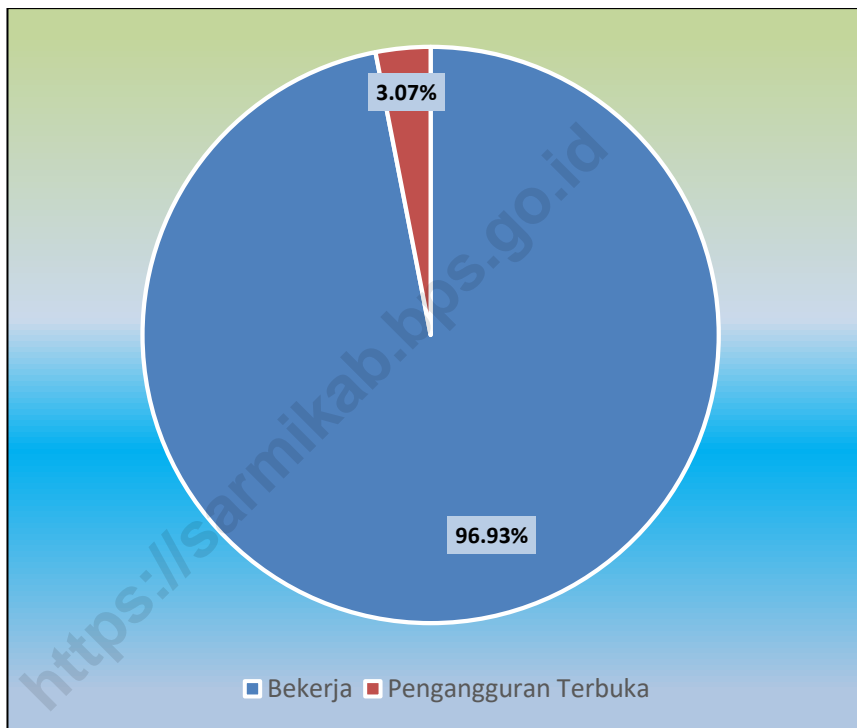
Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017
Picture **Number of Population by Subdistrict in Sarmi Regency, 2017**



Gambar 5 **Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo, 2017**
Picture **Percentage of Population by Sex in Bonggo Subdistrict, 2017**



Gambar 6 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Sarmi, 2015**
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2016, dan 2017
3.1.2 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pantai Timur Barat	3 741	4 248	4 334	15.85	2.02
2 Pantai Timur	2 153	2 421	2 466	14.54	1.86
3 Bonggo	3 920	4 393	4 471	14.06	1.78
4 Bonggo Timur	2 875	3 245	3 305	14.96	1.85
5 Tor Atas	1 730	1 960	1 998	15.49	1.94
6 Sarmi	11 749	13 177	13 415	14.18	1.81
7 Sarmi Timur	1 572	1 772	1 805	14.82	1.86
8 Sarmi Selatan	1 816	2 033	2 069	13.93	1.77
9 Pantai Barat	2 272	2 583	2 634	15.93	1.97
10 Apawer Hulu	1 477	1 679	1 713	15.98	2.03
Sarmi	33 305	37 511	38 210	14.73	1.86

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Bonggo, 2010, 2016, dan 2017
Table **Population and Population Growth Rate in Bonggo Subdistrict, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (people)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bonggo	3 920	4 393	4 471	14.06	1.78

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo, 2013 - 2017
Table Population and Sex Ratio in Bonggo Subdistrict, 2013 - 2017

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	2012-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 320	1 847	4 167	125,61
2014	2 334	1 885	4 199	123,82
2015	2 338	1 977	4 315	118,26
2016	2 384	2 009	4 393	118,67
2017	2 428	2 043	4 471	118,84

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.5 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2017
Table *Population Distribution and Density by Village in Bonggo Subdistrict, 2017*

	Kampung Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Srum
2	Taronta
3	Armopa
4	Bebon Jaya
5	Kiren
6	Tetom
7	Narum
	Bonggo	11.70	6.45

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Bonggo Subdistrict, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4
5-9
10-14
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60-64
65-69
70-74
75+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.7 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Bonggo, 2016-2017
Table Number of Household and Average of Household Size in Bonggo Subdistrict, 2016- 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Number of Household		Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average of Household Size	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bonggo	980	998	4,48	4,48

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah Total
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak punya ijazah SD/ <i>Don't have Primary School</i>	3 259	216	3 475	1 650	5 125
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4 461	140	4 601	1 783	6 384
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	2 826	335	3 161	2 821	5 982
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	3 195	528	3 723	1 051	4 774
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 073	149	1 222	194	1 416
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 388	85	1 473	45	1 518
Universitas/ <i>University</i>	1 746	113	1 859	25	1 884
Jumlah/Total	17 948	1 566	19514	7 569	27 083

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*



SOSIAL
Social

BAB
Chapter
4



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

3. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

4. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

5. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2017, jumlah sekolah di Kecamatan Bonggo yang terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 10 sekolah. Jumlah unit sekolah terdiri dari 5 PAUD, 5 SD, dan 2 SMP.

Education

In 2017, there are 10 schools in Bonggo Subdistrict that registered in National Education Departement. School Facilities consist of 5 kindergarden schools, 5 elementary schools, and 2 junior high schools.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Bonggo pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1 puskesmas.

Health

The medical facilities in Bonggo Subdistrict in 2017 are 1 public health centres.

Agama

Di Kecamatan Bonggo, jumlah pemeluk agama Kristen protestan sebanyak 1.607 umat. Sementara pemeluk agama islam tercatat sebanyak 1.260 umat dan pemeluk agama katolik sebanyak 75 umat.

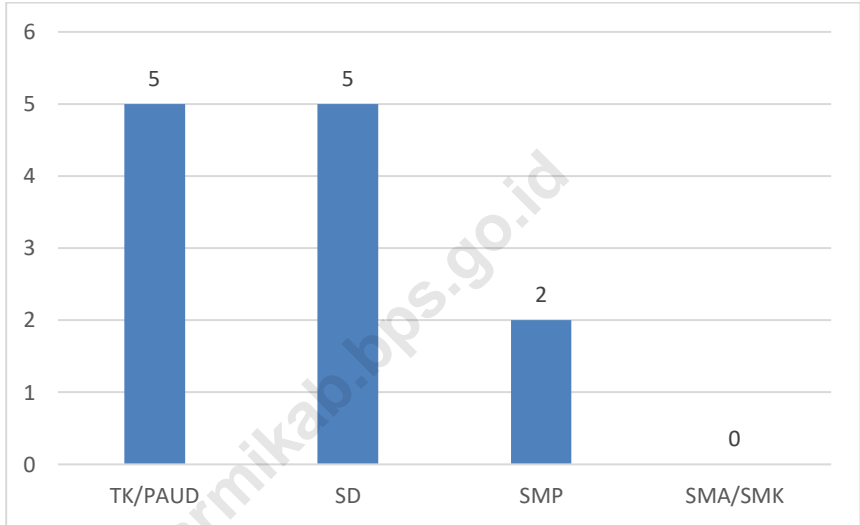
Religion

In Bonggo Subdistrict, population of Christian is 1.607 people. While, Moslem recorded 1.260 people and Catholic is 75 people.

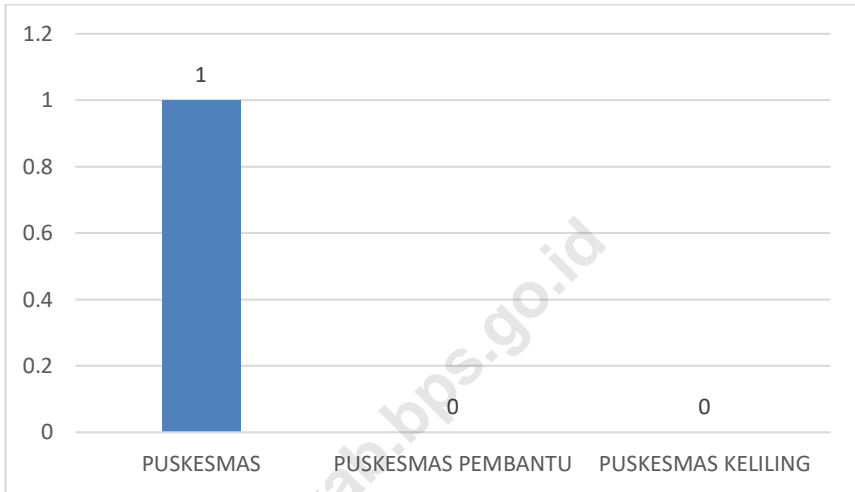
Tempat peribadatan Gereja Kristen Protestan di Kecamatan Bonggo yaitu sebanyak 9 gereja Kristen protestan. Tempat peribadatan katolik ada 1 Gereja Katolik. Sementara tempat peribadatan umat muslim ada sebanyak 3 Mesjid dan 6 Musholla.

The place of Christian Worship in Bonggo Subdistrict as many as 9 church. The place of Catholic Worship is 1 Church. Meanwhile, the places of Islamic Worship are 3 mosque and 6 mushola.

Gambar 7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2016/2017
Picture Number of School in Bonggo Subdistrict, 2016/2017



Gambar 8 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bonggo, 2017
Picture Number of Health Facility in Bonggo Subdistrict, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2017
Number of Kindergarden School by Village in Bonggo Regency, 2017

Kampung <i>Village</i>	Sekolah <i>School</i>		Jumlah <i>Total</i>
	TK	PAUD	
(1)	(2)	(3)	(5)
1 Srum	-	-	-
2 Taronta	-	-	-
3 Armopa	-	-	-
4 Bebon Jaya	-	-	-
5 Kiren	-	-	-
6 Tetom	-	-	-
7 Narum	-	-	-
Bonggo	1	4	5

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Pantai Timur Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Elementary School by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung <i>Village</i>	Sekolah <i>School</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Srum	-	-	-
2	Taronta	-	1	1
3	Armopa	1	-	1
4	Bebon Jaya	1	-	1
5	Kiren	1	-	1
6	Tetom	1	-	1
7	Narum	-	-	-
	Bonggo	4	1	5

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.3 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Srum	-	-	-
2	Taronta	-	-	-
3	Armopa	33	29	62
4	Bebon Jaya	56	57	113
5	Kiren	51	61	112
6	Tetom	39	38	77
7	Narum	-	-	-
	Bonggo	179	185	364

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan
Table Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut
 Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun
 Ajaran 2017/2018
*Number of Pupil in Private Elementary School in Education
 and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex
 in Bonggo Subdistrict, 2017/2018*

	Kampung Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Srum	-	-	-
2	Taronta	37	32	69
3	Armopa	-	-	-
4	Bebon Jaya	-	-	-
5	Kiren	-	-	-
6	Tetom	-	-	-
7	Narum	-	-	-
	Bonggo	37	32	69

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan
Table Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut
 Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
*Number of Teacher in State Elementary School in Education
 and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex
 in Bonggo Subdistrict, 2017/2018*

	Kampung Village	Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Srum	-
2	Taronta	-
3	Armopa	9
4	Bebon Jaya	11
5	Kiren	10
6	Tetom	9
7	Narum	-
	Bonggo	39

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan
Table Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut
 Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
*Number of Teacher in Private Elementary School in
 Education and Teaching Services of Sarmi Regency by
 Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018*

	Kampung Village	Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Srum	-
2	Taronta	4
3	Armopa	-
4	Bebon Jaya	-
5	Kiren	-
6	Tetom	-
7	Narum	-
	Bonggo	4

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Srum	-	-	-	-
2	Taronta	-	-	-	-
3	Armopa	1	62	9	6,88
4	Bebon Jaya	1	113	11	10,27
5	Kiren	1	112	10	11,2
6	Tetom	1	77	9	8,55
7	Narum	-	-	-	-
	Bonggo	4	364	39	36,9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Srum	-	-	-	-
2	Taronta	1	69	4	17,25
3	Armopa	-	-	-	-
4	Bebon Jaya	-	-	-	-
5	Kiren	-	-	-	-
6	Tetom	-	-	-	-
7	Narum	-	-	-	-
	Bonggo	1	69	4	17,25

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Srum	-	-	-	-
2	Taronta	-	-	-	-
3	Armopa	-	-	-	-
4	Bebon Jaya	-	-	-	-
5	Kiren	-	-	-	-
6	Tetom	-	-	-	-
7	Narum	-	-	-	-
	Bonggo	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Lingkungan
Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut
Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018**
*Number of Junior High Schools in Education and Teaching
Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict,
2017/2018*

	Kampung <i>Village</i>	Sekolah <i>School</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Srum	-	-	-
2	Taronta	-	-	-
3	Armopa	1	-	1
4	Bebon Jaya	-	-	-
5	Kiren	-	-	-
6	Tetom	-	-	-
7	Narum	-	-	-
	Bonggo	1	-	1

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Srum	-	-	-
2	Taronta	-	-	-
3	Armopa	73	72	145
4	Bebon Jaya	-	-	-
5	Kiren	-	-	-
6	Tetom	-	-	-
7	Narum	-	-	-
	Bonggo	73	72	145

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Pupil in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Srum	-	-	-
2	Taronta	-	-	-
3	Armopa	-	-	-
4	Bebon Jaya	-	-	-
5	Kiren	-	-	-
6	Tetom	-	-	-
7	Narum	-	-	-
	Bonggo	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.13 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Guru Teacher
	(1)	(2)
1	Srum	-
2	Taronta	-
3	Armopa	12
4	Bebon Jaya	-
5	Kiren	-
6	Tetom	-
7	Narum	-
	Bonggo	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.14 Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

Kampung Village	Guru Teacher
(1)	(2)
1 Srum	-
2 Taronta	-
3 Armopa	-
4 Bebon Jaya	-
5 Kiren	-
6 Tetom	-
7 Narum	-
Bonggo	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Srum	-	-	-	-
2	Taronta	-	-	-	-
3	Armopa	1	145	12	12,08
4	Bebon Jaya	-	-	-	-
5	Kiren	-	-	-	-
6	Tetom	-	-	-	-
7	Narum	-	-	-	-
	Bonggo	1	145	12	12,08

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ *Education and Teaching Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menengah Pertama (SMP) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Srum	-	-	-	-
2	Taronta	-	-	-	-
3	Armopa	-	-	-	-
4	Bebon Jaya	-	-	-	-
5	Kiren	-	-	-	-
6	Tetom	-	-	-	-
7	Narum	-	-	-	-
	Bonggo	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo Tahun Ajaran 2017/2018
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Bonggo Subdistrict, 2017/2018

	Kampung Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Srum	-	-	-	-
2	Taronta	-	-	-	-
3	Armopa	-	-	-	-
4	Bebon Jaya	-	-	-	-
5	Kiren	-	-	-	-
6	Tetom	-	-	-	-
7	Narum	-	-	-	-
	Bonggo	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sarmi/ Education and Teaching Services of Sarmi Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2017
Number Of Health Facilities By Village in Bonggo Subdistrict, 2017

Kampung Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centre	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Srum	-	-	-	-	-
2. Taronta	-	-	-	-	-
3. Armopa	-	-	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-	-	-	-	...
5. Kiren	-	-	1	-	-
6. Tetom	-	-	-	-	-	-	...
7. Narum	-	-	-	-	-
Bonggo	0	0	1	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continued

Kampung <i>Village</i>	Puskesmas Keliling <i>Public Health Surroundins</i>			
	Roda Empat <i>Car</i>	Roda Dua <i>Motorcycle</i>	Perahu Motor <i>Power Boat</i>	Long Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum	-	-	-	-
2. Taronta	-	-	-	-
3. Armopa	-	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-	-
5. Kiren	-	-	-	-
6. Tetom	-	-	-	-
7. Narum	-	-	-	-
Bonggo	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2017
Number Of Health Personnel By Village In Bonggo Subdistrict, 2017

Tenaga Kesehatan / Health Personnel					
Kampung Village	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren	3	14	14	1	6
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	3	14	14	1	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Bonggo, 2017
Number of Health Personnel by Work Unit in Bonggo Subdistrict, 2017

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis Medical Personnel		
	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center			
Puskesmas Bonggo

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis Medical Personnel		
	Perawat Nurses	Bidan Specialist Midwives	Farmasi/Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center			
Puskesmas Bonggo

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Bonggo, 2017
Population by Village and Religion in Bonggo Subdistrict, 2017

Kampung <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	1 607	1 260	75

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ *Religion Ministries of Sarmi Regency*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo, 2017
Table *Number of Place of Worship by Village in Bonggo Subdistrict, 2017*

	Kampung Village	Masjid Mosque	Musholla Mushola	Gereja	Gereja	Pura	Vihara
				Kristen Christian Church	Katolik Chatolic Church		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Srum	-	-	-	-	-	-
2.	Taronta	-	-	-	-	-	-
3.	Armopa	-	-	-	-	-	-
4.	Bebon Jaya	-	-	-	-	-	-
5.	Kiren	-	-	-	-	-	-
6.	Tetom	-	-	-	-	-	-
7.	Narum	-	-	-	-	-	-
Bonggo		3	6	9	1	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency



PERTANIAN
Agriculture

BAB
Chapter

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Komoditi yang ada pada sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi sawah dan padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Produksi tanaman pangan terbesar selama tahun 2016 di Kecamatan Bonggo adalah padi ladang sebesar 20 ton.

Tanaman Hortikultura

Pada tahun 2016, produksi tanaman sayuran yang tercatat di Dinas pertanian Kabupaten Sarmi untuk kecamatan Bonggo adalah produksi untuk tanaman cabai yaitu sebesar 4 ton dengan luas panen 2 hektar.

Tanaman buah-buahan yang tercatat di Kecamatan Bonggo antara lain mangga, jeruk, pisang, dan nanas. Produksi tanaman buah-buahan terbesar pada tahun 2016 adalah tanaman pisang yaitu 4 ton. Produksi tanaman jeruk, pepaya dan nanas adalah produksi terkecil sebesar 2 ton

Perkebunan

Komoditi tanaman perkebunan yang dicatat di Kecamatan Bonggo tahun 2016 yaitu tanaman kakao, kelapa, dan pinang. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar adalah tanaman kelapa

Food Crops

The commodities of food crops sector are wetland and dryland paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean and mungbean. The highest production of food crops during 2016 in Bonggo Subdistrict is dryland paddy with amount 20 ton.

Horticulture

In 2016, production of vegetables which recorded in Agriculture Service in Sarmi Regency for Bonggo Subdistrict is cabai is 4 ton with harvested area is 2 hectar.

The kind of fruits that recorded in Bonggo Subdistrict is mango, orange, banana, and pineapple. The highest production of fruits in 2016 is banana with 4 ton. Meanwhile orange, papaya, and pineapple is the lowest production with 2 ton.

Estate Crops

The commodities which recorded in Bonggo Subdistrict 2016 are rubber, coconut, dan areca nut. The highest production of estate crops is coconut

dengan produksi sebesar 216,75 ton .
Produksi tanaman kakao sebanyak 31,50
ton dan pinang sebanyak 25 ton.

*with 216,75 ton. The production of
rubber is 31,50 ton and areca nut is 25
ton.*

Peternakan

Berdasarkan data Kantor
Peternakan dan Kesehatan Hewan
Sarmi, jumlah populasi ternak tahun
2016 di Kecamatan Bonggo tercatat
sebanyak 1.205 ekor sapi potong, 43
ekor kambing, dan 18 ekor kelinci.
Untuk populasi unggas, di Kecamatan
Bonggo tahun 2016 tercatat sebanyak
1.918 ekor ayam.

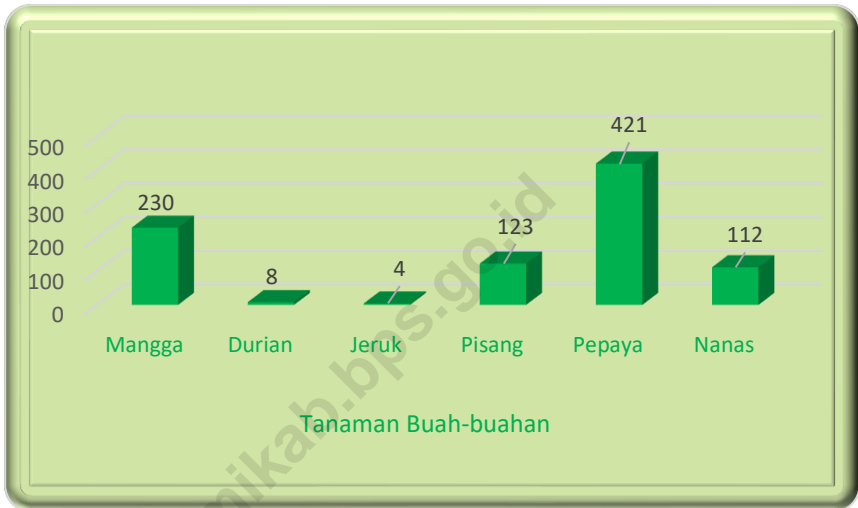
Animal Husbandary

*Based on Animal Husbandary an
Care Office of Sarmi Regency data,
number of animal population 2016 in
Bonggo Subdistrict are 1.205 beef
cattles , 43 goats, and 18 rabbit. For
population of poultry, in Bonggo
Subdistrict 2016 is recorded 1.918
chickens.*

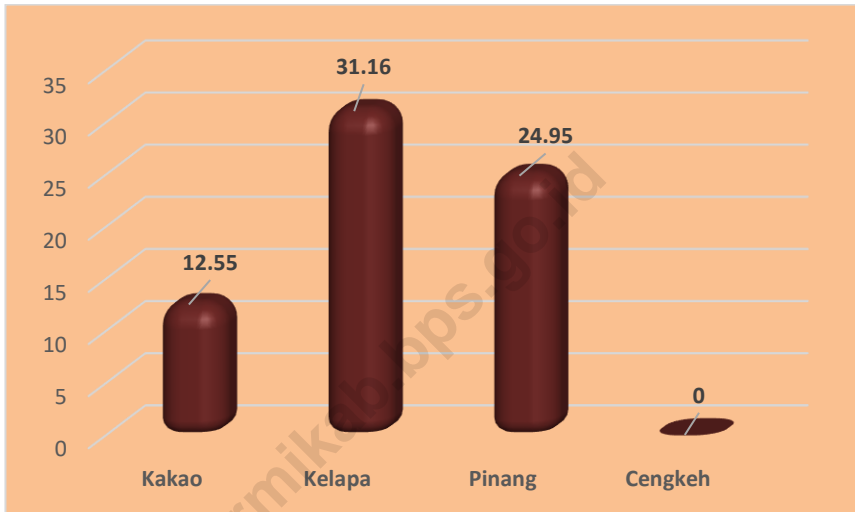
Gambar 9 Produksi Tanaman Pangan (Ton) di Kecamatan Bonggo, 2016
Picture Production of Food Crop (Ton) in Bonggo Subdistrict, 2016



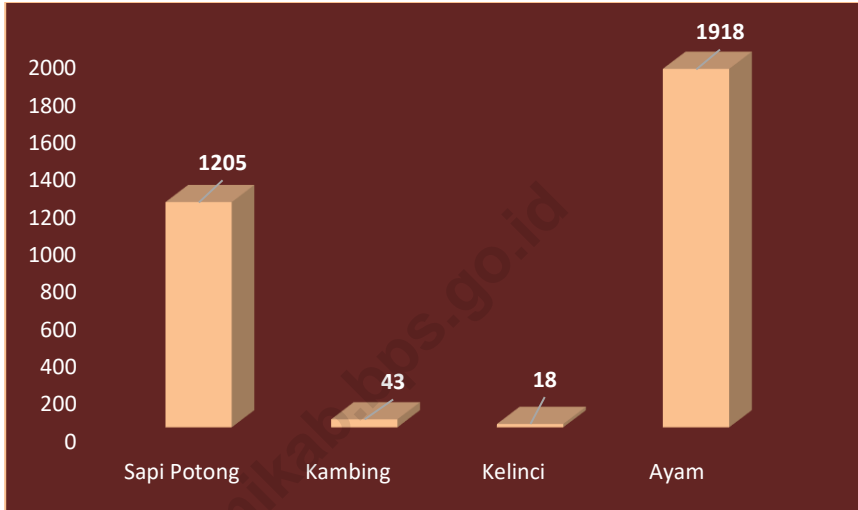
Gambar 10 Produksi Tanaman Buah - Buahan (kg) di Kecamatan Bonggo, 2016
Picture Production of Fruits (kg) in Bonggo Subdistrict, 2016



Gambar 11 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kecamatan Bonggo, 2016
Picture Production of Estate Crops (Ton) in Bonggo Subdistrict, 2016



Gambar 12 Produksi Ternak (Ekor) di Kecamatan Bonggo, 2016
Picture *Livestock Population (Heads) in Bonggo Subdistrict, 2016*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kampung Dan Jenis Pengairan Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016
Area Of Wetland By Village And Type Of Irrigation In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016

Kampung <i>Village</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Srum	-	-	-
2. Taronta	-	-	-
3. Armopa	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-
5. Kiren	-	-	-
6. Tetom	-	-	-
7. Narum	-	-	-
Bonggo	86	525	611

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016
Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Village In Bonggo Subdistrict (Hectar), 2016

Kampung Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Srum	-	-	-
2. Taronta	-	-	-
3. Armopa	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-
5. Kiren	-	-	-
6. Tetom	-	-	-
7. Narum	-	-	-
Bonggo	58	553	611

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016
Table **Harvested Area And Production Of Wetland And Dryland Paddy By Village In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016**

Kampung Village	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum	-	-	-	-
2. Taronta	-	-	-	-
3. Armopa	-	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-	-
5. Kiren	-	-	-	-
6. Tetom	-	-	-	-
7. Narum	-	-	-	-
Bonggo	-	-	38	20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Bonggo (ha), 2016
Table *Harvested Area and Production Some of Comodities by Village in Bonggo Subdistrict (ha), 2016*

Kampung Village	Jagung Maize		Kedelai Soybean	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum	-	-
2. Taronta	-	-
3. Armopa	-	-
4. Bebon Jaya	-	-
5. Kiren	-	-
6. Tetom	-	-
7. Narum	-	-
Bonggo	7	5	14	10

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Kacang Tanah Peanut		Kacang Hijau Mungbean	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	18	10	1	1

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	9	7	1	1

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Bonggo (ha), 2016
Harvested Area Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Bonggo Subdistrict (ha), 2016

Kampung <i>Village</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Srum	-	...	-	-	-	-
2. Taronta	-	...	-	-	-	-
3. Armopa	-	...	-	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	...	-	-	-	-
5. Kiren	-	...	-	-	-	-
6. Tetom	-	...	-	-	-	-
7. Narum	-	...	-	-	-	-
Bonggo	1	1	0	0	1	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Bonggo (ton), 2016
Table *Production Of Vegetables By Village And Kind Of Vegetables In Bonggo Subdistrict (ton), 2016*

Kampung Village	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Srum	-	...	-	-	-	-
2. Taronta	-	...	-	-	-	-
3. Armopa	-	...	-	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	...	-	-	-	-
5. Kiren	-	...	-	-	-	-
6. Tetom	-	...	-	-	-	-
7. Narum	-	...	-	-	-	-
Bonggo	1	1	0	0	1	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah - Buahhan Menurut Kampung Dan Jenis Buah-buahan Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016
Harvested Area Of Fruits By Village And Kind Of Fruits In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016

Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum	...	-
2. Taronta	...	-
3. Armopa	...	-
4. Bebon Jaya	...	-
5. Kiren	...	-
6. Tetom	...	-
7. Narum	...	-
Bonggo	3	1	1	3

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

	Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Srum	...	-	-
2.	Taronta	...	-	-
3.	Armopa	...	-	-
4.	Bebon Jaya	...	-	-
5.	Kiren	...	-	-
6.	Tetom	...	-	-
7.	Narum	...	-	-
	Bonggo	3	1	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah - Buah Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Bonggo (kg), 2016**
Production of Fruits by Village and Kind of Fruits in Bonggo Subdistrict (kg), 2016

Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	230	8	4	123

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Lanjutan
Table Continued

	Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Srum	-	-	-
2.	Taronta	-	-	-
3.	Armopa	-	-	-
4.	Bebon Jaya	-	-	-
5.	Kiren	-	-	-
6.	Tetom	-	-	-
7.	Narum	-	-	-
	Bonggo	421	112	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo (Ha), 2016
Area Of Rubber By Village In Bonggo Subdistrict (Ha), 2016

Kampung <i>Village</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	23.27	35.86	27.74	...	86.87

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

Keterangan/*Note*:

- TM : Tanaman Menghasilkan/*Crop Yield*
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Crop Not Yet Yield*
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ *Crop Damaged*
- TB : Tanaman Baru/*New Crop*

Tabel 5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Number Of Farmer, Area, And Production Of Rubber By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Srum
2.	Taronta
3.	Armopa
4.	Bebon Jaya
5.	Kiren
6.	Tetom
7.	Narum
	Bonggo	431	86.87	12.55

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Area Of Coconut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

	Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
		TBM	TM	TR/TTR	TB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Srum
2.	Taronta
3.	Armopa
4.	Bebon Jaya
5.	Kiren
6.	Tetom
7.	Narum
Bonggo		28.99	41.55	13.84	...	84.38

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Number Of Farmer, Area, And Production Of Coconut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Srum
2.	Taronta
3.	Armopa
4.	Bebon Jaya
5.	Kiren
6.	Tetom
7.	Narum
	Bonggo	431	84.38	31.16

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Table Area Of Areca Nut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Srum
2. Taronta
3. Armopa
4. Bebon Jaya
5. Kiren
6. Tetom
7. Narum
Bonggo	8.82	4.99	1.46	-	15.270

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Number Of Farmer, Area, And Production Of Areca Nut By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

	Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Srum
2.	Taronta
3.	Armopa
4.	Bebon Jaya
5.	Kiren
6.	Tetom
7.	Narum
	Bonggo	431	15.270	24.95

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.7 Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut
Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016**
Area Of Clove By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Srum	-	-	-	-	-
2. Taronta	-	-	-	-	-
3. Armopa	-	-	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-	-	-
5. Kiren	-	-	-	-	-
6. Tetom	-	-	-	-	-
7. Narum	-	-	-	-	-
Bonggo	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.8 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Number Of Farmer, Area, And Production Of Clove By Village In Bonggo Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Srum	-	-	-
2. Taronta	-	-	-
3. Armopa	-	-	-
4. Bebon Jaya	-	-	-
5. Kiren	-	-	-
6. Tetom	-	-	-
7. Narum	-	-	-
Bonggo	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan, Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.9 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2014 - 2016
Table **Average of Estate Crops Productivitas in Sarmi Regency, 2014 - 2016**

Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Produktivitas <i>Productivitas</i> (Kg/Ha)		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kakao/ <i>Rubber</i>	350,00	350,00	350,00
Kelapa/ <i>Coconut</i>	750,00	750,00	750,00
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	5 000,00	5 000,00	5 000,00
Cengkeh/ <i>Clove</i>	500,00	500,00	...

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

5.4 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Dan Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Livestock Population By Type Of Livestock (Heads) And Village In Bonggo Subdistrict, 2016

	Kampung Village	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Srum	-	...	-	-
2.	Taronta	-	...	-	-
3.	Armopa	-	...	-	-
4.	Bebon Jaya	-	...	-	-
5.	Kiren	-	...	-	-
6.	Tetom	-	...	-	-
7.	Narum	-	...	-	-
	Bonggo	0	1205	0	0

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi / *Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency*

Tabel 5.4.1 Lanjutan
Table Continued

	Kampung Village	Kambing Goat	Kelinci Rabbit	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Srum	...	-	...
2.	Taronta	...	-	...
3.	Armopa	...	-	...
4.	Bebon Jaya	...	-	...
5.	Kiren	...	-	...
6.	Tetom	...	-	...
7.	Narum	...	-	...
	Bonggo	43	18	-

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung Di Kecamatan Bonggo, 2016
Table *Poultry Population (Heads) By Village In Bonggo Subdistrict, 2016*

	Kampung Village	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Egg Layer Chicken	Ayam Pedaging Broilers	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Srum	...	-	-	-
2.	Taronta	...	-	-	-
3.	Armopa	...	-	-	-
4.	Bebon Jaya	...	-	-	-
5.	Kiren	...	-	-	-
6.	Tetom	...	-	-	-
7.	Narum	...	-	-	-
	Bonggo	13	0	1905	461

Sumber/Source: Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi /Animal Husbandry and Care Office of Sarmi Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI**
BPS-Statistics of Sarmi Regency

Jl. Kota Baru Petam, Sarmi

Email: bps9419@bps.go.id

Website: <http://sarmikab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5703-08-9



9

786025

703089